

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni diciptakan manusia untuk mendapatkan kepuasan batin. Tidak sekedar melihat dari segi visual yang indah, tetapi ide, konsep dan teknik yang seimbang untuk mendapatkan hasil karya yang indah. Tugas Akhir dengan Judul “Ornamen *Gentong Sinogo* Pada Situs Tembayat Dalam Batik Kain Panjang Warna Alam” tidak terlepas dari pengaruh lingkungan tempat tinggal Penulis yang ada di Bayat. Penulis bereksplorasi tentang ornamen dan bentuk *Gentong Sinogo* yang tepatnya ada di Desa Paseban, Bayat, Klaten. Keindahan visual *Gentong Sinogo* dituangkan dalam kain Panjang.

Komposisi warna dengan warna alam gaya klasik, *soft* menuansakan tradisional tanpa menghilangkan kesan lokal yang merupakan identitas batik yang kental. Kesan klasik memancarkan warna-warna gelap, tetapi tetap *elegant* tampil pada setiap helai karya. Pewarna alami mempunyai sifat yang tidak bisa ditebak warnanya. Selain itu warna alami juga ramah lingkungan sehingga memberikan warna yang mempunyai ciri khas.

Berbagai macam keunikan warna batik alami mempunyai nilai seni yang tinggi, *elegant*. Warna-warna alam yang digunakan untuk pewarnaan pada batik diambil dari bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan, kayu, daun, biji dan lain-lain. Untuk menghasilkan warna yang diinginkan diperlukan waktu yang cukup panjang karena harus melalui percobaan yang berulang-ulang sampai sesuai yang dikehendaki.

Penggoresan warna atau saat pencelupan dilakukan tidak hanya sekali namun berkali-kali sampai mendapat warna yang dikehendaki, sehingga dalam pewarnaan karya ini membutuhkan banyak waktu.

Proses pembuatan zat warna alam tidak semata-mata mudah diaplikasikan, cepat, digemari banyak orang melainkan ini merupakan salah satu kebudayaan yang bernilai tinggi, sehingga tidak sedikit orang

yang bangga mengagumi dan bangga pada tanah indonesia yang sangat kaya raya ini.

B. Kritik dan Saran

Penulis menyadari dalam pembuatan karya Batik Kain Panjang Warna Alam dan Laporan ini masih jauh dari sempurna. Demi mencapai hasil yang lebih baik kedepannya, diharapkan kritik dan saran yang membangun dari penikmat seni dan Pembaca. Semoga dengan adanya karya dan Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak pecinta Batik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1991/1992). *Pengolahan Data Kompleks Makam Tembayat Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Tengah*. Prambanan: Badan Pelestarian Cagar Budaya
- Ardikan, Wayan. (2007). *Pusaka Budaya Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan
- Atmosudiro, Sumijanti dan Agus. (2008). *Jawa Tengah Sebuah Potret Warisan Budaya Klaten*. Prambanan: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah
- Budiman, Kris. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gustami, Sp(2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasistwa
- Istari, Rita T.M. (2015). *Ragam Hias Candi-candi di Jawa Tengah*. Yogyakarta: Kepel Pres
- Sabatari, Widyabakti. (2010). *Masuknya Motif-motif Seni Hias dari Barat ke Dalam Seni Ornametik Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sobur, Alex. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda
- Susanto, S.K. Sewan. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri.

Daftar Laman:

(<https://sclm17.blogspot.com/2018/01/sunan-pandanaran.html>)

Sejarah, Cerita, Legenda, Mitos, TOKOH, Situs diakses pada tanggal 5 Februari 2019, pukul 09.30)

Sumber Wawancara:

Bapak Subandi, dkk (Juru Kunci Makam Pandanaran) pada tanggal 3 Februari 2019 pukul 10:00 WIB.